



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PENGEMBANGAN PROGRAM
MENTORSHIP KONSELING ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI PADA MAHASISWA
BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

Mia Rahmatun Nisa
NIM. B53216051

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019**

PERNYATAAN OTENSITITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Mia Rahmatun Nisa
NIM : B53216051
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat : Jalan Kapuk muara, Rt 06/ Rw 05, Kel.
Kapuk muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapat gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 27 Desember 2019

Yang menyatakan



Mia Rahmatun Nisa

NIM. B53216051

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

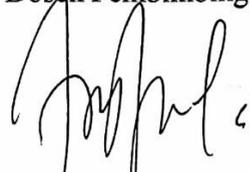
Nama : Mia RahmatunNisa
NIM : B53216051
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul : *Pengembangan Program Mentorship
Konseling Islam Dalam Meningkatkan
Prestasi Pada Mahasiswa Bimbingan dan
Konseling Islam UIN Sunan Ampel
Surabaya*

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing
untuk diujikan

Surabaya, 27 Desember 2019

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Mohamad Thohir, M.Pd.I

NIP. 197905172009011007



LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
PENGEMBANGAN PROGRAM
MENTORSHIP KONSELING ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI PADA MAHASISWA
BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

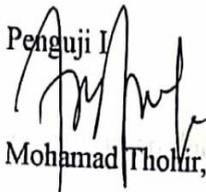
SKRIPSI

Disusun Oleh

Mia Rahmatun Nisa NIM: B53216051

Telah diuji dan dinyatakan lulus ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 27 Desember 2019

Penguji I



Mohamad Tholir, M.Pd.I

NIP. 197905172009011007

Penguji II,



Dr. Lukman Fahmi, S.Ag, M.Pd.

NIP. 197311212005011002

Penguji III,



Dra. Faizah NoerLaela, M.Si

NIP. 196012111992032001

Penguji IV,



Dr. Agus Santoso, S.Ag, M.Pd.

NIP. 197008251998031002

Suabaya, 27 Desember 2019

Dekan,



Dr. H. Alidni Halim, M.Ag

NIP. 196203051991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mia Rahmatun Hlisa
NIM : B53216651
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Bimbingan dan Konseling Islam
E-mail address : nisaniamia10@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengembangan Program Mentorship Konseling Islam
Dalam Meningkatkan Prestasi Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling
Islam UIN Sunan Ampel Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Desember 2019

Penulis

(

Mia Rahmatun Nisa
)



informasi serta pergaulan dari banyak kalangan individu. Karena kampus merupakan sebuah miniatur negara, tempat mahasiswa mengeksplor segala hal sebebas-bebasnya. Mereka bebas dengan segudang pemikirannya, sehingga mahasiswa sampai dijuluki sebagai agen perubahan. Lalu mampukah mahasiswa mengakomodir sebuah perubahan? Meskipun telah banyak yang melakukan perubahan namun bukanlah perubahan untuk kepentingan bersama melainkan hanya untuk kepentingan pribadi.

Hal demikian disebabkan karena masih banyak mahasiswa yang mengenyam pendidikan memiliki tujuan untuk menjadi pekerja, karyawan, bukan menjadi para pemikir, pakar-pakar dalam masing-masing bidangnya, dan ilmuwan yang diharapkan dapat memberikan pengaruh yang jauh lebih besar untuk kepentingan bersama, kemajuan negara, bukan hanya kemajuan diri sendiri. Sehingga agar tidak terciptanya mahasiswa yang anarkis, memberontak dengan semena-mena, dan menjadi pekerja yang hanya ingin merebut sebuah kekuasaan. Oleh karena itu diperlukan adanya bimbingan dan pendampingan supaya bisa mengarahkan setiap hal apa yang dilakukan oleh mahasiswa dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki banyak program studi yang sesuai dengan potensi keahlian serta kecerdasan setiap individu, salah satunya ialah program studi Bimbingan dan Konseling Islam. Bimbingan Konseling merupakan cabang dari ilmu psikologi. Ilmu psikologi yang didapat meliputi pemahaman kepribadian, ilmu perilaku manusia, teori psikologi, dan lainnya. Tidak hanya di dunia pendidikan, Bimbingan konseling juga dibutuhkan di masyarakat. Konselor memiliki peran besar dalam memberikan arahan pada masyarakat yang bertindak negatif, memberikan penyuluhan di bidang kesehatan mental, pendidikan bagi anak jalanan, dan

memudahkan dalam proses belajar-mengajar. Berikut inilah karakteristik mentor ideal:

- a. Profesional: seorang mentor harus diakui sebagai ahli serta memiliki sebuah keahlian dalam bidang tertentu. Catatan professional pencapaian mentor dapat menjadi inspirasi bagi mentee, karena hal demikian akan dapat memberikan kredibilitas sehingga mentee akan lebih bersedia untuk dinasehati oleh seseorang yang telah sukses dalam dirinya, dalam karirnya sendiri.
- b. Sejarah pribadi: mentor harus memiliki sejarah pribadi yang baik, dalam artian memiliki berbagai macam pengalaman serta prestasi-prestasi yang bagus. Dan lebih baik jika mentor memiliki sejarah dibimbing oleh orang-orang sukses yang telah meninggalkan warisan mentoring untuk dirinya. Selain itu, seorang mentor lebih baik lagi jika dia telah bisa dan memiliki trek catatan keberhasilan telah membimbing individu lain atau lebih dari satu mentee.
- c. Integritas: Mentor harus bisa menjadi pembangun karakter bagi mentee, membangun karakter dan perilaku-perilaku positif, memberikan mentee penilaian yang jujur tentang kekuatan dan kelemahannya serta membantu memperoleh kepercayaan diri.
- d. Dermawan: seorang mentor harus memiliki sifat dermawan, dalam artian merelakan waktu, tenaga, pikiran, maupun uang untuk membimbing seorang mentee. Mentor harus mau berbagi keterampilan, pengetahuan, dan keahliannya, karena hal demikian akan menunjukkan komitmen mentor dalam menjalani program mentoring. Akan tetapi baik mentor maupun mentee harus dapat meluangkan

6. *Main field testing*, yakni ujicoba utama yang melibatkan khalayak lebih luas, pengumpulan data ini dilakukan secara kuantitatif, hal ini utama dilakukan dalam terhadap kinerja sebelum dan sesudah penerapan ujicoba. Hasil yang diperoleh dari ujicoba ini dalam bentuk evaluasi terhadap pencapaian hasil ujicoba (desain model) yang dibandingkan kelompok kontrol, maka langkah ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen;
 7. *Operational product revision*, yakni melakukan perbaikan/penyempurnaan terhadap hasil ujicoba lebih luas, sehingga produk yang dikembangkan yang telah menjadi desain model operasional yang siap divalidasi;
 8. *Operational field testing*, langkah uji validasi terhadap model operasional yang telah dihasilkan. Pengujian ini dilakukan dengan cara melalui angket, wawancara, dan observasi, serta analisis hasil akhirnya.
 9. *Final product revision*, melakukan perbaikan akhir terhadap model yang dikembangkan untuk menghasilkan produk akhir;
 10. *Dissemination and implementation*, sebuah langkah menyebarluaskan produk/modul yang dikembangkan kepada khalayak/masyarakat luas, terutama dalam bidang bimbingan dan konseling Islam. Langkah yang harus dilakukan adalah mensosialisasikan temuan/model, baik dalam bentuk seminar hasil penelitian, publikasi jurnal, atau pemaparan kepada stakeholder yang terkait dengan temuan penelitian.
- Selain itu pengembangan model R&D dikemukakan oleh Hoge, Tandora, dan Marelli. Dalam tahapan ini ada 7 langkah yang harus dilakukan, yaitu:
- a. Menetapkan tujuan
 - b. Mencari dukungan sponsor

Dalam pengembangan program mentorship konseling islam ini untuk dapat mengetahui program apa saja yang dapat dilakukan dan hal apa saja yang dapat dijadikan panduan dan standar kompetensi. Dalam proses penggalian data dan informasi ini peneliti melakukan observasi dan wawancara. Pada tahap awal peneliti melakukan wawancara dengan penanggungjawab program mentorship ini yaitu bapak Muhamad Thohir, M.Pd.I selaku sekretaris program studi Bimbingan dan Konseling Islam juga.

Proses pengembangan program Mentorship Konseling Islam (MKI) ini memiliki latar belakang dibuat karena adanya program MKI yang telah dibentuk pada bulan Agustus 2019 lalu, namun belum terlaksana dengan baik serta belum maksimal karena mengingat belum adanya materi yang dapat diberikan untuk mentee dari mentor, dan juga kurangnya strategi layanan dan tahapan yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan dari program mentorship konseling Islam itu sendiri. Mentorship Konseling Islam atau MKI memiliki sebuah tujuan yakni untuk meningkatkan prestasi akademik, non akademik, dan spiritual. Maka peneliti mencari tahu dan menggali data dan informasi dengan cara observasi dan wawancara baik itu kepada Kaprodi (Kepala Program Studi) BKI, dosen BKI, dan juga kepada para mentor.

Menurut pembina program Mentorship Konseling Islam ini (MKI) yakni bapak Muhamad Thohir, M.Pd.I. program ini baru menyediakan materi dan target berupa hafalan ayat dan hadis yang berkaitan dengan BKI, selebihnya belum ada materi dan pelayanan yang dapat diberikan dengan lebih spesifik terhadap para mentor dan

Berdasarkan rekapitulasi uji ahli produk buku panduan program MKI tersebut tepat dan bermanfaat sesuai dengan materi dan ketepatan obyek, buku panduan tersebut akan membantu peningkatan prestasi mahasiswa BKI hanya saja terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, seperti:

- a) Menambahkan pendahuluan dan peraturan
 - b) Kriteria mentor dimunculkan
 - c) Menambahkan perilaku perlakuan untuk setiap mahasiswa persemester
 - d) Maksud dan tujuan kurang spesifik
 - e) Kurangnya kesesuaian materi dengan waktu
 - f) Prosedur perlu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan mahasiswa
 - g) Perlu adanya panduan petunjuk pemakaian setiap bab
 - h) Topik dan materi perlu dikembangkan dan disesuaikan dengan tujuan
- Setelah
- f. Uji Coba Produk

Peneliti melakukan perbaikan kembali dari rancangan program yang dibuat. Menerima masukan dari para uji ahli dan mengaplikasikannya dalam rancangan program. Setelah diperbaiki kemudian peneliti mengujikan kembali kepada para mentor. Peneliti memberikan rancangan program kepada mentor untuk dipelajari dan dilaksanakan kepada mentee, apakah program tersebut sudah layak atau belum. Pada tanggal 11 Desember 2019 peneliti melakukan pertemuan dengan mentor untuk menjelaskan dari program mentorship yang telah dibuat, saat itu ada lima orang perwakilan mentor dari semester V yang hadir. Setelah menjelaskan isi dari program tersebut, peneliti meminta kepada mentor

Maka pendampingan yang dilakukan menjadi tidak efektif serta kurang aktifnya mentor dalam menjalankan tugas hingga membuat mentee tidak aktif. Maka peneliti melakukan penelitian studi literatur mencari tahu tujuan dan tugas mentor kepada mentee yang sebenarnya. Salah satu tujuan mentor kepada mentee ialah membantu menemukan tujuan hidup secara spesifik dan membantu mengarahkan, maka sudah ditemukanlah tujuannya dengan spesifik yaitu untuk mencapai prestasi akademik, non akademik dan spiritual, akan tetapi mentor belum mengetahui kriteria dan aspek dari setiap prestasi sehingga mentornpun masih bingung dalam mengarahkannya untuk melakukan hal apa saja yang dicapainya, maka peneliti mencari tahu dalam studi literatur mengenai aspek dari prestasi akademik, non akademik, dan spiritual sehingga nantinya akan digunakan sebagai panduan.

- 2) *Planning*, termasuk dalam langkah ini menyusun rencana penelitian yang merumuskan kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan, menentukan tujuan yang akan dicapai pada setiap tahapan, desain, atau langkah-langkah penelitian. Maka peneliti membuat sebuah draft rancangan program yang akan dikembangkan dalam program mentorship konseling islam tersebut, berdasarkan data wawancara, observasi dan studi literatur dari berbagai referensi buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan program MKI.
- 3) *Develop preliminary form of product*, yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan. Termasuk langkah-langkah yang harus dilakukan adalah, mempersiapkan komponen pendukung, menyiapkan pedoman dan buku

petunjuk, dan melakukan evaluasi terhadap kelayakan alat-alat pendukung, peneliti telah melakukan tahapan ini dimana peneliti mencari tahu program apa saja yang sudah terbentuk dan mencari tahu keefektifan dari program permulaan, ternyata program yang telah berjalan selama hampir 5 bulan Belum berjalan dengan efektif maka menyusun rencana dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan.

- 4) *Preliminary field testing*, yaitu melakukan ujicoba lapangan awal dalam skala terbatas, dengan cara wawancara, observasi. Dalam hal ini peneliti melakukannya kepada dosen pembimbing untuk mengoreksi desain dari rancangan awal program kemudian setelah itu kepada uji ahli yang dilakukan oleh beberapa dosen yang ahli dibidangnya. Seperti dalam bidang akademik itu bapak Dr. Lukman Fahmi S.Ag.,M.Pd. selaku kepala prodi Bimbingan dan Konseling Islam kemudian penguji ahli kedua seseorang yang ahli dibidang non akademik ialah Dr. Arif Ainur Rofiq, S.Sos.I.,M.Pd. Kons. selaku kaprodi Ilmu Komunikasi, kemudian penguji ahli ketiga ialah Dr. Agus Santoso, M.Pd. selaku wakil dekan tiga. Dari semua penguji mengatakan bahwa rancangan program layak dan dapat digunakan, hanya saja perlu lebih dispesifikan kembali disesuaikan dengan kebutuhan mentee.
- 5) *Main product revision*, yaitu melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil ujicoba awal. Perbaikan ini kemungkinan dapat dilakukan lebih dari satu kali, disesuaikan dengan hasil yang ditunjukkan dalam uji coba terbatas, sehingga diperoleh draft produk (model) utama yang siap diuji coba lebih luas; peneliti melakukan perbaikan dari dosen pembimbing dan uji ahli

- 6) *Main field testing*, yakni ujicoba utama yang melibatkan khalayak lebih luas, hal ini utama dilakukan dalam terhadap kinerja sebelum dan sesudah penerapan ujicoba. Hasil yang diperoleh dari ujicoba ini dalam bentuk evaluasi terhadap pencapaian hasil ujicoba (desain model) yang dibandingkan kelompok kontrol, maka langkah ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen; peneliti memberikan rancangan program mentorship kepada beberapa perwakilan mentor dengan menjelaskan apa yang harus dilakukan dan rancangan isi program, kemudian peneliti meminta kepada mentor untuk mempelajarinya dan memberikan masukan dari kekurangan rancangan program tersebut.
- 7) *Operational product revision*, yakni melakukan perbaikan/penyempurnaan terhadap hasil ujicoba lebih luas, sehingga produk yang dikembangkan yang telah menjadi desain model operasional yang siap divalidasi;
- 8) *Operational field testing*, langkah uji validasi terhadap model operasional yang telah dihasilkan. Pengujian ini dilakukan dengan cara melalui wawancara, dan observasi, serta analisis hasil akhirnya. Peneliti mencoba validitas dengan observasi dari pertemuan antara mentor dan mentee dalam penggunaan program tersebut, kemudian mewawancarai perwakilan mentee pengaruh sebelum dan sesudah adanya program mentorship. Salah satu mentee bernama Raudhoh semester satu mengatakan "sebelum adanya mentorship saya merasa bingung dalam menjalani perkuliahan, namun ketika adanya mentorship saya jadi tahu tujuan saya kuliah, saya

disesuaikan dengan teori berdasarkan literatur yang telah dikaji. Berdasarkan proses wawancara, observasi, studi literatur maka program yang semula hanya berupa pertemuan pendampingan biasa dan hafalan ayat dan hadis kini berkembang disesuaikan dengan tujuan tiga prestasi yakni akademik, non akademik, dan spiritual. Maka buku panduan program tersebut juga secara keseluruhan sudah layak setelah melalui proses 5x uji kelayakan dan revisi hingga akhirnya dapat digunakan, meskipun belum secara keseluruhan karena belum tersebar juga buku panduan tersebut kepada mentor.

2. Prespektif Islam

Penelitian ini sangat berkaitan sekali dengan islam, karena mentorship ini sendiri berasal dari halaqah. Kegiatan mentoring ini telah dilakukan sejak zaman Nabi Muhammad Saw, dan beliau adalah mentor pertama bagi sejuta umat. Pada zaman beliau istilah mentoring ini adalah halaqah, yang artinya kumpulan-kumpulan orang yang duduk melingkari gurunya, dalam rangka menimba ilmu. Halaqah atau mentoring ini merupakan pendidikan informal yang awalnya dilakukan oleh Rasulullah Saw di rumah-rumah para sahabat, terutama rumah al Arqam bin Abil Arqam, pendidikan ini berkaitan dengan upaya-upaya dakwah dalam menanamkan aqidah Islam, serta pembebasan manusia dari segala macam bentuk penindasan. Setelah masyarakat Islam terbentuk maka halaqah dilaksanakan di masjid. Kemudian setelah melalui beberapa perkembangan, halaqah ini menjadi pendidikan formal dengan istilah madrasah atau sekolah. Kemudian program mentorship ini juga memiliki tujuan untuk meningkatkan prestasi spiritual

DAFTAR PUSTAKA

- ABKIN, *Permendikbud No. 81A/2013 Tentang Implementasi Kurikulum*, <https://abkin.org/news/read/102/download/lampiran-iv-pedoman-umum-pembelajaran.pdf>, 2013, diakses pada 25 oktober 2019, pukul. 11.02 WIB.
- Az-Dzaky B, *Psikoterapi Dan Konseling Islam*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001.
- Ahli bahasa arab, 100 Kata-kata Mahfudzot (Kata-kata mutiara arab), kata-kata bijak, kata-kata hikmah, <https://ahlibahasaarab.blogspot.com/2015/03/100-kata-kata-mahfudzot-kata-kata.html>, diakses pada 3 November, pukul 21.55 WIB
- Al-Maraghi AM, *“Terjemah Tafsir Al-Maraghi”*, Semarang: CV. Toha Putra, 1993.
- Armstrong T, *The Best School: Mendidik Siswa Menjadi Insan Cendekia Seutuhnya*, (Bandung: Kaifa, 2006.
- Andini R, Bonus Demografi dan Dampak Terhadap Indonesia, www.kompasiana.com/amp/andhinirosari/5a2e2c4acf01b4574160ed32/bonus-demografi-dan-dampak-terhadap-indonesia?espv=1, di akses pada 20 September 2019, pukul 10.00 WIB.
- Aswadi, *Iyadah Dan Ta'ziah Perspektif Bimbingan Konseling Islam*, Surabaya, Dakwah Digital Press, 2009.
- Aplikasi android, Kamus Besar Bahasa Indonesia Vol 5.

- Bayu G, 21 Mei 1998, Saat Reformasi di jatuhkan, Jakarta: Kompas.com, <https://nasional.kompas.com/read/2018/05/21/06480851/21-mei-1998-saat-soeharto-dijatuhkan-gerakan-reformasi?page=all>, di akses pada 30 Oktober 2019, pukul 22.15 WIB.
- Borg. W.R. dan Gall, M.D., *Educational Research: An Introduction*, New York: Longman, 1983
- Cedric Cullingford, *Mentoring in education; an international prespective*, England: Ashgate Publishing limited, 2006.
- Dalimunth SS, *Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Bangunan Ilmu Islamic Studies*, Yogyakarta: Dee Publish, 2018.
- Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah: Untuk Mahasiswa, Guru, Peserta Kuliah Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Deka U, *Factor Of Academic Achievement: A Comparative Study Of High And Low Achiever*, New Delhi: Northern Book Center, 1993.
- Faqih AR, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001.
- French, Doran, C., Eisenberg Nancy, Vaughan Julie, Purwono Urip & Suryanti, Telie A, *Religious involvement and the social competence and adjustment of indonesian muslim adolescents*. Departmental Psychology, Vol. 44(2): 597-611, 2008.

Garvey B, Geof Alred, Richard Smith, *The Mentoring Pocket*, UK: Management Pocketbook, Ltd, 1998.

Greene MP, *Creative Mentorship And Carier Building Strategies*, (Newyork: Oxford University Press, 2015.

Hallen A, *Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.

Haryanta K, *Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA*, https://www.academia.edu/7248806/Juknis_Ekstrakurikuler?auto=download, diakses pada 3 November 2019, pukul 22.22 WIB.

Hikmawati F, *Bimbingan dan Konseling Prespektif Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015.

Hodge, David R. & Cuddeback, Gary S, *Release time and academic outcomes: do releasing students for religious or moral education negatively affect test score*. Journal of The Society For Social Work and Research, Vol.1(1): 56, 2010.
<https://www.republika.co.id>, diakses pada 27 Oktober 2019, pukul 14.14 WIB.

- Kay D and Roger Haidt, *Practical guide to mentoring*, Oxford, UK: How to Books, Ltd, 2002.
- Kreitner dan Kinicki, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Landefeld T, *Mentor in Academia and Industry*, New York: Springer, 2009.
- Latif SA, Alfin el Fikri, *Super Spiritual Question: Sosiologi Berpikir Qur'ani dan Revolusi Mental*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Lois J, Zachary, Lory A. Fischler, *The Mentee's Guide-Making Mentoring work for you*, San Fransisco: Jossey Bass, 2009.
- Maesaroh St, *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1, Surakarta: Universitas Nahdatul Ulama Surakarta, Nopember 2013.
- Mahmud AAH, *Perangkat-perangkat Tarbiyah Ikhwanul Muslimin*, Solo: Era Intermedia, 2011.
- Mappiare A, *"Paradigma dan Problematikanya"*, Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 3.No. 2, Oktober 2000.
- Mulen CA, *Mentorship Primer*, Newyork: Peter Lang Publishing, 2005.

